

ABSTRAK

TARISA WIDYA AFIFAH. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Pengolahan Keripik Pisang Buynana Chips Untuk Meningkatkan Responsivitas Pasar. Dibimbing oleh TRI RATNA SARIDEWI dan NAZARUDDIN.

Rantai pasok pisang melibatkan banyak pihak mulai dari petani, pedagang pengecer hingga konsumen akhir. Permasalahan dalam rantai pasok pisang yang kompleks menghasilkan tantangan yang kompleks pula untuk diatasi. Tantangan dalam rantai pasok pisang meliputi perubahan iklim, hama dan penyakit, masalah transportasi, proses pengemasan dan pengiriman. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi rantai pasok pengolahan keripik pisang, mengukur efisiensi kinerja rantai pasok, mengidentifikasi faktor penghambat dan menentukan strategi guna meningkatkan efektivitas rantai pasok. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni di PT Sanirasa Pangan Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif terhadap mekanisme rantai pasok. Hasil analisis menunjukkan faktor penting dalam keberhasilan manajemen rantai pasok mencakup peran anggota, kolaborasi dan kinerja rantai pasok. Hasil pengukuran kinerja rantai pasok melalui model SCOR menunjukkan bahwa rata-rata performa *Perfect Order Fulfillment* (POV) sebesar 77,83%, *Order Fulfillment Cycle Time* (OFCT) selama 14 hari, *Upside Supply Chain Flexibility* (USCF) selama 6 hari dan *Downside Supply Chain Adaptability* (DSCA) selama 2 hari. Faktor penghambat meliputi kekurangan bahan baku, permintaan konsumen yang fluktuatif, prasarana tidak menunjang, serta daya simpan produk yang rendah. Strategi untuk meningkatkan rantai pasok diantaranya perencanaan permintaan bahan baku, penerapan *safety stock*, menambah pemasok, memperluas rumah produksi, serta mengatur jadwal pengiriman.

Kata kunci: pasar, rantai pasok, keripik pisang